

Ukuran Utama (Key Metrics) - Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20	30-Sep-20
	<b>Modal yang Tersedia</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	31.721.384	31.541.585	31.052.432	31.034.546	31.782.832
2	Modal Inti (Tier 1)	31.721.384	31.541.585	31.052.432	31.034.546	31.782.832
3	Total Modal	32.940.054	32.746.977	32.252.629	32.236.393	32.985.351
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	124.002.606	123.389.653	122.937.738	125.974.355	127.211.721
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	25,58%	25,56%	25,26%	24,64%	24,98%
6	Rasio Tier 1 (%)	25,58%	25,56%	25,26%	24,64%	24,98%
7	Rasio Total Modal (%)	26,56%	26,54%	26,23%	25,59%	25,93%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%**)	2,50%**)	0,00%*)	0,00%*)	0,00%*)
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	3,50%	3,50%	1,00%	1,00%	1,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	17,56%	17,54%	17,23%	16,59%	16,93%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	173.182.004	176.706.872	175.622.829	179.259.522	173.677.560
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	18,32%	17,85%	17,68%	17,31%	18,30%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	18,32%	17,85%	17,68%	17,31%	18,30%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%)	18,02%	17,41%	17,09%	16,77%	18,67%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%)	18,02%	17,41%	17,09%	16,77%	18,67%
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	48.974.413	54.015.310	55.140.743	51.026.785	46.629.242
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	25.516.531	27.069.231	27.704.992	26.960.649	28.380.577
17	LCR (%)	191,93%	199,55%	199,03%	189,26%	164,30%
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	121.972.873	124.001.764	123.422.643	127.327.039	125.886.842
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	84.822.504	86.022.499	84.906.869	85.187.371	85.721.248
20	NSFR (%)	143,80%	144,15%	145,36%	149,47%	146,86%

\* Berdasarkan surat OJK No.S-12/D.03/2020 terkait Kebijakan Relaksasi Lanjutan dalam rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, kewajiban pemenuhan Capital Conservation Buffer sampai dengan 31 Maret 2021.

\*\* Setelah kebijakan relaksasi selesai di 31 Maret 2021, Capital Conservation Buffer telah kembali berlaku sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Ukuran Utama (Key Metrics) - Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20	30-Sep-20
	<b>Modal yang Tersedia</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	39.103.781	38.594.493	38.228.398	37.969.851	38.423.616
2	Modal Inti (Tier 1)	39.103.781	38.594.493	38.228.398	37.969.851	38.423.616
3	Total Modal	40.385.159	39.876.119	39.505.611	39.277.600	39.731.752
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	152.838.420	153.003.096	153.773.180	157.250.615	159.671.247
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	25,59%	25,22%	24,86%	24,15%	24,06%
6	Rasio Tier 1 (%)	25,59%	25,22%	24,86%	24,15%	24,06%
7	Rasio Total Modal (%)	26,42%	26,06%	25,69%	24,98%	24,88%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%**)	2,50%**)	0,00%*)	0,00%*)	0,00%*)
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	3,50%	3,50%	1,00%	1,00%	1,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	17,42%	17,06%	16,69%	15,98%	15,88%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	195.161.285	199.757.317	199.865.206	206.310.845	201.679.858
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	20,04%	19,32%	19,13%	18,40%	19,05%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	20,04%	19,32%	19,13%	18,40%	19,05%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%)	19,75%	18,89%	18,57%	17,90%	19,38%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%)	19,75%	18,89%	18,57%	17,90%	19,38%
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	49.078.395	54.058.544	55.183.919	51.068.326	46.663.077
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	25.868.244	27.047.778	28.192.784	27.170.258	28.318.857
17	LCR (%)	189,72%	199,86%	195,74%	187,96%	164,78%
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	131.060.348	133.107.034	133.606.618	139.305.729	139.543.258
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	93.227.512	95.284.910	94.876.704	97.082.718	98.459.446
20	NSFR (%)	140,58%	139,69%	140,82%	143,49%	141,73%

\* Berdasarkan surat OJK No.S-12/D.03/2020 terkait Kebijakan Relaksasi Lanjutan dalam rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, kewajiban pemenuhan Capital Conservation Buffer sampai dengan 31 Maret 2021.

\*\* Setelah kebijakan relaksasi selesai di 31 Maret 2021, Capital Conservation Buffer telah kembali berlaku sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.